

**PROPOSAL**  
**TENTANG PEMBANGUNAN MULTI FUNGSIONAL HEALTH CENTRE**  
**( PUSAT KESEHATAN SERBA FUNGSI )**  
**DI DESA NEGERI LAMA – KECAMATAN BAGUALA – KOTA AMBON – PROPINSI MALUKU**

---

**PENDAHULUAN**

- Sebagai kelanjutan hasil kesepakatan " STICHTING MAMANA " dan Ketua Pengurus Daerah Ikatan Bidan Indonesia ( P. D. IBI ) Maluku dalam pertemuan pada tanggal 14 Juli 2004 di Tiel. Hal mana kesepakatan ini pula telah dituangkan dalam nota kebijakan Pembangunan Multi Fungsional Health Centre dan Rekomendasi dari STICHTING MAMANA untuk P. D. IBI Maluku, maka oleh P. D. IBI Maluku telah dilaksanakan penjajakan melalui beberapa kegiatan / pertemuan dengan pemerintah Maluku, Kota Ambon serta instansi terkait lainnya.
- Hasil pertemuan pada tanggal 11 Oktober 2001 di kantor Gubernur Maluku, memutuskan Lokasi Pembangunan bertempat di Kota Ambon dan setelah beraudensi dengan Bapak Walikota Ambon pada tanggal 28 November 2001, ditetapkan lokasi/desa dimana Pembangunan Health Centre ini didirikan.
- Dilihat dari dukungan positif dari Pemda Maluku dan Kota Ambon, atas hasil advokasi dimaksud, maka dari pihak P. D. IBI Maluku sangat bersemangat untuk mempelopori dan meneruskan kesepakatan ini. Namun perlu diingat bahwa situasi kota Ambon 2002, berada dalam keadaan yang tidak kondusif, sehingga segala upaya dalam rangka kerja sama ini benar – benar untuk sementara waktu tidak dapat dilanjutkan.
- Atas keseluruhan situasi dan kondisi seperti ini P. D. IBI Maluku tidak tinggal diam, akan tetapi selalu mengadakan kontak dengan " STICHTING MAMANA " di Tiel Belanda yang merupakan Rekan Imbangan ( Counter Partner ) melalui laporan lisan ( Inter Lokal ) maupun tulisan ( Fax, Laporan, Surat dan lain – lain )
- Situasi barulah menunjukkan titik harapan dengan adanya situasi daerah yang mulai kondusif sejak permulaan tahun 2003, sehingga dengan bersemangat, terjadi lagi kerja sama, antara IBI Maluku, Instansi terkait dan Unsur Pemerintah Daerah melalui suatu Tim Terpadu ( Tim Studi Kelayakan ) dapat kami susun secara singkat suatu proposal awal tentang " Pembangunan Multi Fungsional Health Centre " yang telah dikirimkan ke STICHTING MAMANA di Belanda sebagai bahan acuan dalam merintis Pembangunan Pusat Kesehatan dimaksud.
- Berbagai upaya dan kegiatan dari Tim Terpadu ini melalui pertemuan – pertemuan dengan Pemerintah Daerah, STICHTING MAMANA, di Ambon maupun di Belanda dan berpijak pada hasil

kesepakatan dalam pertemuan dimaksud, mendorong kami pada kesempatan ini dapat membuat suatu Proposal Lengkap tentang : " Pembangunan Pusat Kesehatan Serba Fungsi ( Multi Fungsional Health Centre ) sebagai berikut :

## **I. LATAR BELAKANG**

- \* Strata Kesehatan Masyarakat Maluku pada umumnya dan Pulau Ambon, Kota Ambon khususnya sangat memprihatinkan yang menyebabkan Angka Kematian / Kesakitan Ibu dan Anak ternyata masih tinggi ( Data – data terlampir ).
- \* Masalah Ekonomi, Sosial, Pendidikan dan sebagainya turut mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga, hal mana menyebabkan juga data Statistik Angka Keluarga Pra – Sejahtera di Kota Ambon : 40 % dari Populasi Penduduk dan tentunya lebih meningkat lagi Angka Keluarga Pra – Sejahtera di wilayah Kecamatan terdekat di Kota Ambon dan Pulau Ambon.

## **II. ANJURAN YANG MENJADI TUJUAN PROYEK**

1. Berpijak pada Community Recovery Program yang diajukan P. D. IBI Maluku melalui STICHTING MAMANA kepada Pemerintah Belanda memiliki tujuan:
  - a. Sebagai upaya baik Ibu dan Anak dari ekonomi lemah dalam memperhatikan kesehatan dan kesejahteraan Ibu dan Anak.
  - b. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak dan Anak – anak Cacat dari kedua ( 2 ) Komunitas ( Islam, Kristen ) disinilah tercapai Perdamaian Abadi dengan MISI : " Kesehatan Merupakan Jembatan Perdamaian ( Health is a Bridge For Peace ).
  - c. Dengan Sistem Pelayanan yang dipungut jasa sesuai Strata masing – masing, suatu kepuasan bagi Keluarga Miskin , hal mana mereka tidak akan dibebani dengan biaya yang tinggi dan mahal.
  - d. Dengan adanya suatu Unit Sanggar Kerja pada lokasi tersebut, maka bagi Ibu – ibu sekitar lokasi dimaksud, terwujudlah suatu upaya menolong diri sendiri yakni mereka dapat berusaha memperoleh pendapatan / uang guna membiayai kebutuhan keluarganya.
2. Yang menjadi sasaran Program / Proyek ini adalah kelompok Masyarakat dari 2 ( Dua ) komunitas, hal mana sama – sama merasakan dampak konflik masa lalu, maka dengan adanya proyek ini merupakan Proyek Rehabilitasi dalam meningkatkan taraf hidup, menghilangkan trauma bagi Ibu dan Anak korban konflik.
3. Dengan berdirinya Pembangunan Pusat Kesehatan Serba Fungsi ini, sebagai bukti nyata suatu Pemufakatan Hubungan Bilateral antara Pemerintah Belanda dan Pemerintah Indonesia ( Dalam

hal ini Provinsi Maluku ) melalui kerja sama Pengurus Daerah IBI Maluku dan STICHTING MAMANA – Tiel – Balandia.

### **III. IKHTISAR PENELITIAN PEMBANGUNAN MULTI FUNGSIONAL HEALTH CENTRE.**

Sesuai Nota Kebijakan harus terarah kepada:

A. Pusat Kesehatan Serba Fungsi terdiri dari :

1. Rumah bersalin ( Kraan Afdeling ).
2. Ruang Tidur ( Kamar untuk Ibu dan Bayi ).
3. B. K. I. A. ( Klinik Konsultasi ).
4. Ruang Operasi ( Operasi Cesar dan lain – lain ).
5. Ruang Emergency.
6. Apotek dan Gedung Obat.
7. Rumah Dokter dan Bidan / Perawat.
8. Ruang Rapat / Pertemuan.
9. Ruang Dapur, Ruang Binatu.
10. Ruang Tempat Pelatihan Para Medis.

B. 11. Mendirikan Ruang Anak – anak / Ruang Penitipan Seharian bagi Anak Balita, Ruang Trauma Konseling bagi Anak Korban Kerusuhan.

12. Ruang bagi Penanganan anak – anak Cacat.

13. Ruang Belajar, Ruang Penyuluhan dan Pelatihan terhadap pribadi Anak.

14. Mendirikan Sebuah Sanggar Kerja bagi para Ibu – ibu yang tergolong Keluarga Ekonomi Lemah.

15. Dalam Lokasi tersebut, harus dilengkapi dengan :

- Sebuah Ruang Pavilyun untuk akomodasi Tamu dari Belanda.
- Akomodasi Olah Raga yang merupakan salah satu Fasilitas penting ialah adanya Lapangan Olah Raga, juga sebuah Kolam Renang Terapi. Sehingga dapat dimanfaatkan juga sebagai Sumber Pendapatan / Pemasukan Uang dari orang yang menerima jasa penggunaan kolom renang tersebut.

### **IV. KRITERIA SASARAN KELOMPOK / LOKASI**

A. SASARAN KELOMPOK.

Manfaatnya BAGI :

1. Ibu Hamil, Ibu Menyusui Bayi / Anak Keluarga Pra – Sejahtera yang berasal dari dua ( 2 ) Komunitas ( Islam, Kristen).
2. Anak – anak yang mengalami Trauma, Cacat sebagai Korban Konflik.
3. Ibu – ibu Strata Ekonomi Lemah.

**B. WILAYAH PELAYANAN.**

1. Kecamatan Baguala ( Kota Ambon ), masyarakat desa berada pada lokasi tersebut.
2. Kecamatan Salahutu dan Kecamatan Leihitu ( Kabupaten Maluku Tengah ) yaitu Kecamatan yang berada pada Pulau Ambon.
3. Kecamatan terdekat dengan Pulau Ambon, seperti Kecamatan Kairatu, Kecamatan Piru ( Tidak menutup kemungkinan ).

**C. LOKASI.**

Pembangunan Health Centre ini berlokasi pada Desa Negeri Lama – Kecamatan Baguala ( Kota Ambon ).

**V. KRONOLOGI PERINTISAN PEMBANGUNAN MULTI FUNGSIONAL HEALTH CENTRE.**

- ❖ Melalui beberapa kali pertemuan antara IBI Maluku yang diwakili oleh Ny. I. L. Hayat. T ( Ketua ) dengan VOORZITTER MAMANA ( Ibu Meno Tomatala dan BESTUUR MAMANA di Tiel – Negeri Belanda pada tanggal 9 Juli 2001, 25 Juni 2001, 14 juli 2001 telah menelorkan suatu kesepakatan kerja sama melalui : “ Rekomendasi dari “ STICHTING MAMANA ”.
- ❖ Atas dasar kesepakatan dimaksud, maka P. D. IBI Maluku ( Ketua : Ny. I. L. Hayat. T ) setelah kembali ke Ambon, mulai mengadakan penjajakan sebagai berikut :

**A. TAHAP PERSIAPAN.**

1. Tanggal 8 Oktober 2001.

Mengadakan audensi dengan Pemerintah Provinsi Maluku c/g. Wakil Gubernur Maluku ( Dra. Paula Renyaan. B ) untuk membicarakan Rekomendasi kesepakatan kerja sama tersebut.

2. Tanggal 11 Oktober 2001.

Pertemuan dalam forum yang lebih luas yakni antara Pemda Maluku, Pemerintah Kota Ambon, Pimpinan Instansi terkait, Pimpinan Instansi Kesehatan, NGO Lokal, LSM Profesi dan lain – lain. Salah satu Agenda Rapat ialah : Pembahasan tentang Nota Beleid Mamana dan kesepakatan Pendirian Multi Fungsional Health Centre.

Atas kesepakatan seluruh Peserta Rapat yang didasarkan pada berbagai pertimbangan teknis dalam penentuan lokasi pembangunan dimaksud, maka pada akhirnya mengambil keputusan bersama bahwa lokasi pembangunan sebaiknya berlokasi di kota Ambon. Hal

ini kemudian mendapat persetujuan Walikota Ambon atas dasar berbagai pertimbangan yang dikemukakan.

3. Tanggal 28 November 2001.

P. D. IBI Maluku, Kepala Sub Dinas PKM / PSM yang mewakili Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Maluku, mengadakan Audensi dengan Bapak Walikota didampingi Kepala Dinas Kesehatan Kota Ambon. Dalam Pertemuan dimaksud telah dibahas secara bersama berbagai pertimbangan tentang penentuan Lokasi Pembangunan yang tentunya harus memenuhi syarat. Akhirnya oleh Bapak Walikota ditetapkan Desa " Negeri Lama " Kecamatan Baguala Kota Ambon yang memiliki kriteria yang dikehendaki.

Perlu dijelaskan sebagai tambahan bahwa selama Januari 2002 sampai dengan Oktober 2002, upaya kearah ini benar – benar vakum karena kondisi Kota Ambon yang belum Konduatif untuk saling bertemu antara P. D. IBI Maluku dengan Unsur – unsur terkait. Namun demikian meskipun menghadapi situasi dan suasana seperti itu, tidak menutup kemungkinan selalu mengadakan kontak dengan Mamana melalui Interlokal atau Fax.

4. November 2002.

P. D. IBI Maluku bersama kepala Dinas Kesehatan Kota Ambon ( Yang dipercayakan oleh Walikota Ambon ) mengadakan pertemuan bersama Kepala Desa Negeri Lama untuk mempersiapkan suatu pertemuan bersama dengan Pemilik Tanah tentang rencana dimaksud.

B. TAHAP PENELITIAN

Pertemuan – pertemuan

1. Tanggal 28 Januari 2003.

Dilaksanakan Rapat Penjajakan Tim Study Kelayakan terdiri dari :

- Fungsionaris P. D. IBI Maluku.
- Sub Dinas Kesehatan Provinsi Maluku.
- Staf Dinas Kesehatan Kota Ambon.
- Badan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Maluku.
- Dinas Pekerjaan Umum Kota Ambon.
- Badan Penelitian Provinsi Maluku

Hasil pertemuan hari itu ialah tersusunnya suatu rancangan surat keputusan tentang : Tim Study Kelayakan yang diajukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Maluku untuk diterbitkan surat keputusannya.

2. Tanggal 30 Januari 2003.

Penerbitan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Nomor : 445/9a tanggal 30 Januari 2003, tentang pembentukan Tim Study Kelayakan Pembangunan Pusat Kesehatan Serba Fungsi di Ambon ( S. K. terlampir ).

3. Tanggal 22 Pebruari 2003.

Dilaksanakan rapat Anggota Tim Study Kelayakan yang dihadiri oleh seluruh Anggota, hal mana dalam rapat tersebut dibahas Acara Kunjungan ke Desa Negeri Lama.

## **VI. SURVEY LAPANGAN/ KUNJUNGAN.**

Pada tanggal 1 Maret 2003 : diadakan Survey Lapangan oleh Tim Study Kelayakan ke Desa Negeri Lama Kecamatan Baguala – Kota Ambon. Dalam Acara Kunjungan ke Lokasi dilakukan antara lain :

1. Pertemuan Tim dengan Kepala Desa Negeri Lama ( Bapak Piet Hukubun ).
2. Pertemuan antara Tim Study Kelayakan, Kepala Desa Negeri Lama dan keluarga pemilik tanah – Keluarga Pelapelapon.
3. Kunjungan ke Lokasi Tanah yang akan ditempatkan Pusat Kesehatan Serba Fungsi dimaksud, dimana diadakan pengamatan oleh Tim, layak tidaknya pendirian Health Centre pada area tersebut.

Melalui hasil Survey Tim Study Kelayakan yakni melalui kebijakan dalam hal menetapkan Desa Negeri Lama yang telah memenuhi syarat, tentunya berdasarkan fakta yang antara lain :

1. Posisi 2 ( Dua ) Komunitas dari beberapa kabupaten, Kecamatan dan Kota yang dapat dilayani.
2. Kebutuhan Tenaga Medis – para Medis.
3. Kebutuhan Obat – obatan.
4. Fasilitas Angkutan / Transportasi.
5. Lokasi yang memadai.
6. Fasilitas Mas Media.
7. Proyek tersebut dijadikan Proyek Percontohan ( Pilot Proyek ).

## **VII. PERKEMBANGAN KESEPAKATAN.**

### **1. BULAN APRIL 2003.**

Tim Study Kelayakan membuat Proposal Singkat ( Garis Besar ) untuk diteruskan ke " STICHTING MAMANA " di Tiel – Belanda, untuk memberikan suatu bukti nyata sampai sejauh mana P. D. IBI Maluku memperjuangkan perintisan Pembangunan Health Centre dimaksud. Dan juga " STICHTING MAMANA " ini merupakan langkah maju agar pembicaraan " Mamana " dengan Pemerintah Belanda maupun Unsur – unsur lain dapat dilanjutkan. Sejak bulan Mei 2003 s/d bulan Oktober 2003 kegiatan dalam perintisan pembangunan Health Centre untuk beberapa bulan ini belum dapat dilanjutkan, berhubung kita berada pada masa transisi peralihan kepemimpinan daerah ( Gubernur ) dari pejabat ( Caretaker ) Gubernur kepemilihan Gubernur Definitif.

Namun kontak kami ( IBI Maluku ) terus berjalan dengan " STICHTING MAMANA " di Tiel – Belanda dalam melaksanakan beberapa Proyek lain di Maluku ( program emergency, Recovery Program dan lain - lain ).

### **2. BULAN OKTOBER 2003.**

Bertepatan dengan kedatangan " STICHTING MAMANA " dari Belanda pada tanggal 07 Oktober 2003, adalah waktu yang tepat dan juga sangat diharapkan, karena pada saat ini kita masyarakat Maluku telah memiliki seorang Gubernur Definitif ( Bapak Karel Albert Ralahalo ), Tim Mamana terdiri dari :

- Ketua ( VOORZITTER ) : 1. Ibu M.Tomatala. Nanarjain.  
 2. Bapak D.Tomatala.  
 3. Ibu F. Leatemala. T.

#### **- Tanggal 29 Oktober 2003.**

Tim " Mamana " dari Belanda, IBI Maluku, Dinas Kesehatan Provinsi Maluku dan Anggota Tim Study Kelayakan beraudiensi dengan Bapak Gubernur Maluku di Ambon. Hasil Kesepakatan Pertemuan di maksud yakni : dalam Realisasi Pembangunan ini kami mohon Pemerintah Daerah Maluku dapat membantu memfasilitasi Tanah guna Pembangunan dimaksud. Hal ini mendapatkan suatu Respons yang positif dan disanggupi oleh Bapak Gubernur.

### **3. JANUARI 2004.**

Rekomendasi Gubernur I diterbitkan tanggal 13 Januari 2004, Nomor : 436 – 05 Tahun 2004 ( Terlampir ).

### **4. JULI 2004.**

Ketua STICHTING MAMANA ( Ny. M. Tomatala. N ) tiba di Ambon. Beberapa pertemuan tetap membicarakan Proyek Pembangunan Multi Fungsional Health Centre dan Proyek kerja sama lainnya.

5. SEPTEMBER 2004.

a. Tanggal 22 September 2004.

Pertemuan Tim Pembangunan, IBI Maluku, Dinas Kesehatan Provinsi Maluku, bertempat di kantor Dinas Kesehatan Karang Panjang Ambon.

b. Tanggal 24 September 2004.

Tim Manajemen Pembangunan mengadakan audiensi dengan Bapak Gubernur dikediaman Gubernur – Ambon.

Hasil Pertemuan, Penandatangani : Rekomendasi II tanggal 24 September 2004 Nomor : 446 – 51 Tahun 2004.

Pembuatan Surat Keputusan Tim Manajemen Pembangunan Pusat Kesehatan Serba Fungsi.

Mengatur agenda pertemuan Gubernur Maluku dengan STICHTING MAMANA, Parlemen Belanda di Belanda ( Dalam rangka Perjalanan Dinas Bapak Gubernur Maluku ke Negeri Belanda ( September s/d Oktober 2004 ).

6. OKTOBER 2004.

a. Tanggal 07 Oktober 2004

Tim STICHTING MAMANA yang terdiri dari :

1. Bapak D. Tomatala.
2. Ibu F. Leatemia. T.

Tiba di Ambon.

b. Tanggal 22 Oktober 2004.

Pertemuan Tim Managemen Pembangunan dengan " STICHTING MAMANA " di Ambon.

Hasil Kesepakatan merintis Pembuatan SK. Tim Managemen yang ditandatangani oleh Gubernur Maluku.

c. Tanggal 23 Oktober 2004.

Pertemuan Tim Managemen Pembangunan, Tim STICHTING MAMANA dari Belanda dengan Bapak Gubernur Maluku bertempat di Kediaman Gubernur Maluku – Mangga Dua – Ambon. Pembahasan tentang :

Pertemuan Gubernur Maluku dengan STICHTING MAMANA pada tanggal 29 September 2004 di Amsterdam dan pertemuan Gubernur Maluku dan STICHTING MAMANA dengan Perlemen Belanda di Den – Haag pada tanggal 1 Oktober 2004.

## **VIII. KESIMPULAN DAN SARAN.**

Dalam penyusunan Proposal ini yang dilihat dari kronologis Perintisan Upaya Pembangunan Pusat kesehatan Serba Fungsi dimaksud dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

### **A. KESIMPULAN.**

1. Tidak ada persoalan mengenai tanah, yang akan difasilitasikan oleh Pemerintah Daerah Maluku yang sesuai kebutuhan, pembelian tahap I. Seluas 3 ( Tiga ) hektar yang dibayar secara mencil ( Harga Tanah 3 ha @ Rp. 40,000 = Rp. 1,200,000,000.-).
2. Pembicaraan Bapak Gubernur Maluku dengan STICHTING MAMANA dan Parlemen Belanda di Belanda tanggal 29 September, 1 Oktober 2004, cukup memperoleh titik terang dan menggembirakan dalam hal merintis pembangunan ini.
3. Melalui Rekomendasi Gubernur, Surat Keputusan Tim Managemen Pembangunan Rekomendasi Mamana untuk P. D. IBI Maluku dan hal – hal lain seperti Pembuatan Proposal Lengkap dan Rincian Anggaran terlampir( ditujukan kepada Duta Besar di Jakarta ). Mempunyai Dasar Hukum yang kuat dalam upaya memperoleh Bantuan kearah yang diharapkan bersama.

### **B. SARAN**

1. Mengingat urgensinya Pembangunan di maksud, agar urusan pemilikan tanah yang difasilitasikan Pemerintah Daerah dapat diatur dalam waktu yang tidak terlalu lama guna memudahkan kelanjutan dari pengurusan pembangunan tersebut.
2. Semua komponen yang terlibat dengan pembangunan ini terutama dari pihak STICHTING MAMANA dengan TIM MANAGEMEN Pembangunan dapat selalu berkomunikasi dalam menjelaskan perkembangan tentang permasalahan pembangunan Multi Fungsional di maksud.

## **KETERANGAN TAMBAHAN.**

Untuk melengkapi PROPOSAL ini, dilampirkan :

- A. Buku Rencana Anggaran Biaya ( RAP ) Pembangunan Pusat Kesehatan Serba Fungsi.
- B. 1. Data Angka Kematian Ibu dan Anak.  
2. Nota Beleid MAMANA.  
3. Rekomendasi " MAMANA " untuk P. D. IBI Maluku.  
4. Surat Keputusan Tim Study Kelayakan.  
5. Rekomendasi Gubernur Maluku I, Januari 2004.  
6. Rekomendasi Gubernur Maluku, September 2004.  
7. Surat Keputusan Tim Managemen Pembangunan.

**IX. PENUTUP.**

Demikian Proposal Lengkap tentang : Pembangunan Pusat Kesehatan Serba Fungsi yang diajukan, semoga mendapatkan perhatian dan bantuan demi Realisasinya Tugas Kemanusiaan yang mulia ini.

Atas perhatian dan Respons terhadap Proposal ini diucapkan terima kasih.

Ambon, Oktober 2004.

TIM MANAGEMEN PEMBANGUNAN  
PUSAT KESEHATAN SERBA FUNGSI

KETUA

SEKRETARIS

Ny. IRENE L. HAYAT. T

Dr. Ny. FENNO TAHALELE, MPH.